

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan. Modal dibutuhkan setiap perusahaan, diperkuat jika perusahaan tersebut akan melakukan ekspansi. Disebabkan itu, perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi dan membiayai usahanya. Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda-beda. Modal terdiri atas ekuitas (modal sendiri) dan hutang (*debt*), perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan disebut struktur modal.

Pengertian struktur modal menurut J. Fred Weston Thomas E Copeland adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham.¹ Pemilihan modal pada perusahaan biasanya dilakukan dengan cara melakukan hutang dan menerbitkan saham. Penggunaan hutang yang besar dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya dalam memperbesar modal, mengembangkan kegiatan usaha dan meningkatkan pendapatan dan keuntungan. Namun hutang yang besar juga akan dapat menimbulkan risiko kewajiban dan pembayaran bunga yang meningkat, yang berdampak pada kebangkrutan perusahaan jika tidak dikelola dengan baik.

¹ Apriwandi, Dkk, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Malang; PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2023, h. 289.

Tingkat hutang yang relatif tinggi akan menimbulkan biaya tetap berupa beban bunga, sehingga akan meningkatkan risiko bisnis perusahaan.

Struktur modal yang optimal adalah penggunaan struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Struktur modal mengacu pada campuran sekuritas utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan.² Struktur modal terbaik dicapai ketika perubahan struktur modal ternyata mengubah dan memaksimalkan nilai perusahaan dan harga saham.³

Namun pada kenyataannya, penggunaan utang yang tinggi dalam struktur modal perusahaan tidak selalu mengindikasikan finansial yang baik.⁴ Tingginya proporsi utang dapat meningkatkan risiko keuangan, termasuk beban bunga yang berat dan potensi gagal bayar, yang pada akhirnya dapat menurunkan harga saham serta nilai perusahaan. Risiko tersebut juga berpotensi mengancam kelangsungan usaha hingga kebangkrutan.

Perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan jika penilaian komposisi struktur modal tidak tepat dan optimal. Kesulitan dalam memperoleh pendanaan dan beban pembayaran bunga memberikan risiko yang besar bagi perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi. Berakhir pada ketidakmampuan ekuitas dalam melakukan jaminan atas utang perusahaan.

² Imlak Shaikh, Environmental, Social, Governance (ESG) Performance And Capital Structure: The Role Of Good Corporate Governance, *Journal Of Theory And Applied Management*, 16, 3, 2023, h. 562.

³ Agung Anggoro Seto, Dkk, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis*, Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023, h. 14.

⁴ Yulia Tantric, Pengaruh Risiko Bisnis, Growth Opportunity Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal, *AKUA : Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol. 3, No. 3, Juli 2024, h. 133.

Kemudian timbulnya beban utang yang besar akan membuat perusahaan bergantung kepada pihak yang lain. Investor melihat semakin sedikit nilai perusahaan seiring dengan meningkatnya utang. Ketidakmampuan perusahaan untuk mendapatkan sumber keuangan dan mencapai struktur keuangan yang tepat merupakan faktor utama yang berkontribusi pada kebangkrutan perusahaan.⁵ Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola struktur modal secara seimbang dengan mempertimbangkan risiko bisnis dan pasar agar dapat menjaga stabilitas keuangan serta keberlanjutan operasional perusahaan jangka panjang.

Perusahaan yang mengalami struktur modal yang tidak optimal terjadi pada salah satu Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu pada PT Dwi Guna Laksana Tbk mengalami fluktuasi hutang dan eukitas dari tahun 2020-2024.

Tabel 1.1

Data DER, Struktur Aset, Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan tahun 2020-2024 pada perusahaan Dwi Guna Laksana Tbk

Perusahaan	Tahun	DER	SA	PP	RB	P
DWGL	2020	-14,3917	0,01671	-0,0903	-5,8659	-0,6768
	2021	8,1318	0,0093	0,4648	2,8660	0,6907
	2022	9,0302	0,0080	0,2121	-2,1693	0,0239
	2023	10,7906	0,0061	0,1710	0,9399	0,0999
	2024	4,8169	0,0077	0,0233	67,4470	0,4305

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

⁵ Alfiana Sukma Nabila, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, Vol. 5, No. 2, Agustus 2024, h. 420-438

Pada tabel diatas hasil dari rasio utang terhadap ekuitas meningkat dari tahun ke tahun, walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dominan melakukan hutang untuk membiayai operasional perusahaan, utang yang dihasilkan lebih besar dari ekuitasnya menandakan ekuitas tidak mampu menjamin utang perusahaan. Terjadinya peningkatan DER diiringi juga dengan struktur aset yang mengalami penurunan, meskipun mengalami kenaikan pada tahun 2024. Risiko bisnis perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Profitabilitas perusahaan pada tahun 2021 mengalami kenaikan pada tahun yang lainnya menunjukkan penurunan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari ekuitas perusahaan.

Hal ini menyebabkan harga saham yang turun dikarenakan mengalami penurunan laba yang signifikan. Pada PT Dwi Guna Laksana sahamnya mengalami penurunan pada tahun 2023 mulai dari kuartal pertama sebesar Rp 242 terus mengalami penurunan hingga Rp 206 pada kuartal ke tiga, namun pada kuartal keempat mengalami kenaikan sebesar Rp 1624, kemudian ditutup dengan harga Rp 116. Risiko ini akan menyebabkan perusahaan PT Dwi Guna Laksana akan sulit dalam mendapatkan dana dari pihak luar (investor), dimana investor akan lebih mempertimbangkan dalam memberikan dana yang tinggi dikarenakan laba dan harga saham yang menurun, tingkat penjualan dihasilkan

menurun dan kemampuan ekuitas perusahaan dalam menjamin hutangnya juga menurun.⁶

Menurut Brigham Houston⁷ dan Mamduh Hanafi⁸ struktur modal dapat dipengaruhi beberapa faktor, yaitu risiko bisnis, pajak, *financial flexibility*, stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan, struktur aset, kepemilikan managerial. Beberapa diantara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah stuktur aset, pertumbuhan penjualan, risiko bisnis dan profitabilitas.

Beberapa diantaranya yang akan di teliti dalam penelitian ini yaitu pertama yaitu struktur aset.⁹ Struktur aset adalah susunan perimbangan antara aset tetap dan total aset yang bersumber dari segala aset perusahaan dalam bentuk harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki perusahaan bersangkutan yang dapat dijadikan sebagai alokasi dana dan sebagai salah satu bentuk penanaman modal bagi perusahaan.¹⁰

Struktur aset merupakan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Perusahaan dengan tingkat struktur aset yang tinggi akan menggunakan aset tetap sebagai agunan utang. Dengan demikian, perusahaan akan lebih sering menggunakan

⁶ Viensy Florensia, Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Property Dan Real Estate, *COSTING: Journal Oc Economic, Business Amd Accounting*, Vol. 7, No. 4, 2024, h. 1123.

⁷ Eugene F. Brigham, Dkk, *Fundamentals Of Financial Management*, (United States Of America : LEAP Publishing, 2009), h. 446.

⁸ Mamduh Hanafi, *Manajemn Keuangan*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2010), H. 342

⁹ Brigham & Houston, *Fundamentals Of Financial Management*, Cengage Learning, h. 490.

¹⁰ Ivo Rolanda, Pengaruh Struktur Aset, Current Ratio, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal, *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 7, No.3, Mei 2024, h. 468.

utang untuk kegiatan operasionalnya apabila perusahaan memiliki struktur aset yang tinggi.

Penelitian terdahulu terkait stuktur aset terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Ivo Rolanda, dkk (2024) ditemukan bahwa struktur aset memberikan pengaruh negatif pada struktur modal.¹¹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sella Maya, dkk. (2024) ditemukan bahwa struktur aset memberikan pengaruh positif terhadap struktur modal.¹²

Faktor kedua yaitu pertumbuhan penjualan.¹³ Pertumbuhan penjualan adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan *profit* yang telah ditentukan oleh suatu target.¹⁴ Perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat dengan aman menanggung lebih banyak utang dan menanggung biaya tetap yang lebih tinggi dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.¹⁵

Pertumbuhan penjualan merupakan adalah salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan mendapatkan dana untuk kelangsungan hidup dan berkembang selain dari hutang dan modal sendiri, juga dari penjualan produk perusahaan baik berupa barang atau jasa. Manajemen

¹¹ *Ibid*, h. 478.

¹² Sella Maya Selviana, Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Ritel Yang Terdaftar Di (BEI) Tahun 2020- 2022, *Efektor*, Vol. 11, No. 1, 2024.

¹³ Eugene F. Brigham, Dkk, *Fundamentals Of Financial Management*, (United States Of America : LEAP Publishing, 2009), h. 446.

¹⁴ Areza Marta Brona, Dkk, Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020, *MES Management Journal*, Vol. 2, No 1, 2023, h. 28.

¹⁵ Eugene F. Brigham, Dkk, *Fundamentals Of Financial Management*, (United States Of America : LEAP Publishing, 2009), h. 446.

perusahaan berusaha untuk dapat meningkatkan penjualan produknya karena pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya tinggi, akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya.¹⁶

Penelitian terdahulu terkait pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal dilakukan oleh Sri Rezeki Heffi Diansyah Nasution, dkk (2024), ditemukan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.¹⁷ Sedangkan penelitian dilakukan oleh Ivo Rolanda, dkk, (2024), ditemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.¹⁸

Faktor ketiga yaitu risiko bisnis.¹⁹ Risiko adalah peluang terjadinya kerugian. Sebuah perusahaan mungkin tidak dapat memperoleh pendanaan karena risiko bisnis. Risiko bisnis adalah ketidakpastian pendapatan perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Perusahaan berisiko tinggi menganggap utang yang lebih berisiko kurang menguntungkan daripada modal perusahaan. Perusahaan berisiko tinggi memilih uang internal daripada utang atau ekuitas. Risiko bisnis yang lebih

¹⁶ Andi Arifwangsa Adiningrat, Pengaruh Sales Growth Terhadap Struktur Modal Yang Terdaftar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR, Vol. 6, No 2, h. 239.

¹⁷ *Ibid*, h. 68.

¹⁸ Ivo Rolanda, Dkk, *Opcit.*, h. 467.

¹⁹ Brigham Houston, *Fundamentals Of Financial Management*, (USA: LEAP Publishing, Inc, 2009), h. 402.

tinggi menurunkan struktur modal. Risiko bisnis meningkatkan risiko kebangkrutan, oleh karena itu perusahaan harus menurunkan utang dalam struktur modalnya.²⁰

Penelitian terdahulu terkait pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal dilakukan oleh Rananda Septanta, dkk (2022) ditemukan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.²¹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Estefania Lorenza Nazara, dkk (2024) ditemukan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.²²

Faktor keempat yaitu profitabilitas.²³ Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Jika perusahaan dengan tingkat perolehan laba yang tinggi maka presentase jumlah laba ditahan yang dimiliki perusahaan juga meningkat. Kemampuan perusahaan untuk mendanai kegiatannya dengan dana internal dapat meminimalisir presentase penggunaan utang, sehingga komposisi utang dalam

²⁰ Estefania Lorenza Nazara, Dkk, Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Vol. 8, No. 2, 2024, h. 132.

²¹ *Ibid*, h. 114.

²² Estefania Lorenza Nazara, Dkk, *Opcit*, h. 131.

²³ Mamduh Hanafi, *Opcit*, h. 345.

struktur modal menurun dan perusahaan dapat terhindar dari biaya utang serta risiko kebangkrutan.²⁴

Penelitian terdahulu terkait pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dilakukan oleh Miswanto, dkk (2022) ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.²⁵ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nova Christina Lasma Purba, dkk (2024) ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.²⁶

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya telah terjadi ketidak konsistenan dari hasil penelitian tersebut berdasarkan variabel-variabel terkait. Kemudian perusahaan yang dijadikan objek penelitian berada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dikarenakan fenomena yang telah terjadi dari perusahaan tersebut termasuk kedalam perusahaan yang terdaftar di ISSI. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan cerminan pergerakan saham-saham yang sesuai dengan prinsip syariah dan tergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh otoritas pasar modal Indonesia.

²⁴ Miswanto, Dkk, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal, *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, Vol. 11, No. 2, Juni 2022, H. 223

²⁵ Herning Prasasti, *Opcit*, H. 455.

²⁶ Nova Christina Lasma Purba, Dkk, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022, *COSTING:Journal Of Economic, Business And Accounting*, Vol. 7, No. 5, 2024, H. 3616.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian sebagai bahan skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024”**

B. Rumusan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024?
3. Bagaimana pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024?

5. Bagaimana Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap struktur modal secara simultan pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, fokus dan tidak meluas, maka dalam permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Struktur modal diukur dengan membagi antara utang dan ekuitas perusahaan pada laporan keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024
2. Risiko bisnis diukur dengan membagi antara persenan total EBIT dengan persenan total penjualan pada laporan keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024
3. Profitabilitas diukur dengan membagi antara laba setelah pajak dengan total ekuitas pada laporan keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji apakah struktur aset, pertumbuhan penjualan, risiko bisnis dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy tahun 2020-2024:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024
5. Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap struktur modal secara simultan pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sektor Energy Tahun 2020-2024

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti mengenai Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal, diharapkan dapat digunakan sebagai

sumbangan pemikiran, informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

b. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana bagi peneliti untuk memperluas wawasan, menambah referensi mengenai topik kualitas laba.

2. Manfaat Praktis

a. Investor dan Kreditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan pada investor dan kreditor serta pemangku kepentingan lainnya dalam memperhatikan struktur modal sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

b. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para praktisi untuk bisa lebih optimal dan seimbang dalam penggunaan struktur modal sehingga mampu mengambil keputusan yang bermanfaat dan berkelanjutan untuk perusahaan kedepannya.

F. Mekanisme Penulisan

Dalam penelitian ini susunan sistematika penulisan kedalam 5 Bab bagian yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai tinjauan yang memuat tentang landasan teori, penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode penelitian, yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional dan analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini mengenai deskripsi data dan analisis serta pembahasan mengenai permasalahan akan diselesaikan sehingga menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB V : Penutup

Bab ini memaparkan terkait kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran untuk pengguna penelitian.